

Dua Kitab Syaikhona Kholil Bangkalan akan Diterbitkan Ulang

Ditulis oleh Ma'ruf Khozin pada Minggu, 29 September 2019

(٨)

مَدْرُوكاً حَاجَةً لِرَسُولِهِ أَخْلَمُهُ فِي مَدْرُوكَةٍ حَوْذَنَ

مَدْرُوكَةً حَاجَةً بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَاللَّامُ عَلَى سَيِّدِنَا

مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ اجْمَعِينَ اللَّهُمَّ

صَلِّ وَسِلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ سَيَفِيعِي

الْمَدْرُوكَةَ نَزَّلَتْ مِنْ رَبِّكَ فَارِغَةَ الْمَدْرُوكَ إِنَّمَا يَسِّيَّدُ بِنْجَدَةَ الْمَدْرُوكَ

مَوَابَ هَذِهِ الْقَرَاءَةِ إِلَى رُوحِ هَذِهِ الْمَدْرُوكَ الْمَدْرُوكَ

لِلْمَدْرُوكَ إِلَيْهِ قَرَادَةَ مَارِيزَ دُوْيِي

وَاجْعَلْ ذَلِكَ فَدَاءَهُ مِنْ عَذَابِ الْعَبْرِ وَمِنْ

عَذَابِ الْمَدْرُوكَ لِمَنْ تَمْلَأَ مِنْهُ الْمَدْرُوكَ فِي الْمَدْرُوكِ

عَذَابَ النَّارِ سَيْفَاعَةَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاحْمَدَ شُورَبِ الْعَالَمِينَ

وَلَلَّامَ عَلَى الْمَسْكَنَةِ

وَالْمَدْرُوكَ عَلَى الْمَسْكَنَةِ

فِي الْمَنْعَنِ

Musnid Ad-Dunya, Syaikh Yasin Al-Fadani, menulis biografi Syaikhona Kholil Bangkalan dalam beberapa lembar kertas yang lebih banyak memuat perjalanan ilmu Syaikhona Kholil selama di Mekkah, sejak usia masih muda.

Para ulama kenamaan dari mazhab Syafi'i di tanah suci seperti Sayid Ahmad Zaini Dahlan, Syaikh Abdul Hamid Asy-Syarwani (penulis *Hasyiyah Syarwani*) dan Syeikh Nawawi al-Bantani sudah banyak diserap ilmunya oleh Syaikhona Kholil, baik Fikih, Hadis, dan sebagainya. Ini menunjukkan bahwa Syaikhona Kholil benar-benar ulama yang ahli dalam keilmuan Islam, meskipun hari ini, di Madura khususnya, lebih sering menerima kekaromahan Syaikhona Kholil.

Dari sinilah Syaikh Yasin menulis gelar Syaikhona Kholil sebagai seorang "imam" yang *arif billah*, masyhur dengan karomahnya, alim, ahli ilmu qiraah, *dhabith*, ahli tafsir, ahli sanad, sufi, mursyid, zuhud, wira'i, dan tentu saja ahli fikih serta ahli ibadah.

Maka tidak aneh jika beliau memiliki karya kitab. Saat ini baru ditemukan 14 Manuskrip karya Syaikhona Kholil Bangkalan, yang kebanyakan ditemukan berada pada murid-murid Syaikhona Kholil dan mereka menjadikan kitab tersebut sebagai pusaka berharga karena setelah ditulis oleh Syaikhona Kholil kitab tersebut dihadiahkan dan diberikan kepada murid-muridnya.

Lajnah Turats Ilmi Syaikhona Kholil (Dzuriyah Syaikhona Kholil) kali ini menerbitkan dua kitab beliau:

Baca juga: Meninjau Ragam Kitab Tashrif di Nusantara

1. Catatan dan penjelasan tentang *Ilmu Qawaaid I'rab*. Semacam nazam dari kitab *Mughni al-Labib Ibnu Hisyam*. Memang ini bukan untuk pemula santri. Saya dulu mempelajari ilmu jenis ini bersamaan dengan pelajaran *Alfiyah* di Pondok Ploso Kediri.

2. *Kitab Isti'dad al-Maut* atau lebih ringkasnya adalah fikih jenazah. Ini cocok bagi kalangan umum kita. Di antaranya menjelaskan tentang pentingnya seorang muslim menyiapkan amal soleh, bukan amal *toleh* (buruk).

Banyak penjelasan tentang tata cara memandikan jenazah beserta niatnya, hukum wudu pada mayit, kriteria talqin di kuburan, tata cara mengucapkan salam ke makam orang tua,

makam anak dan makamnya istri. Juga terdapat doa mengirimkan pahala surat al-Fatihah, al-Ikhlas dan *Muawwidzatain* kepada ahli kubur.

